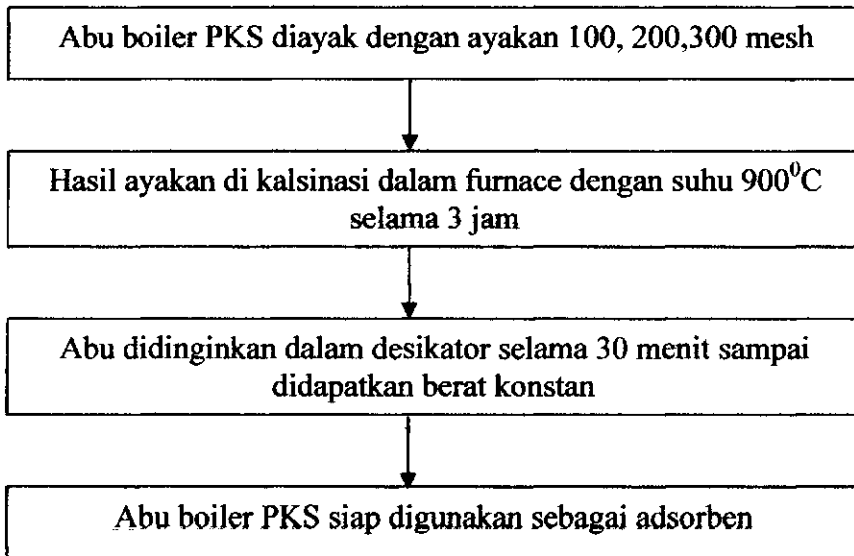
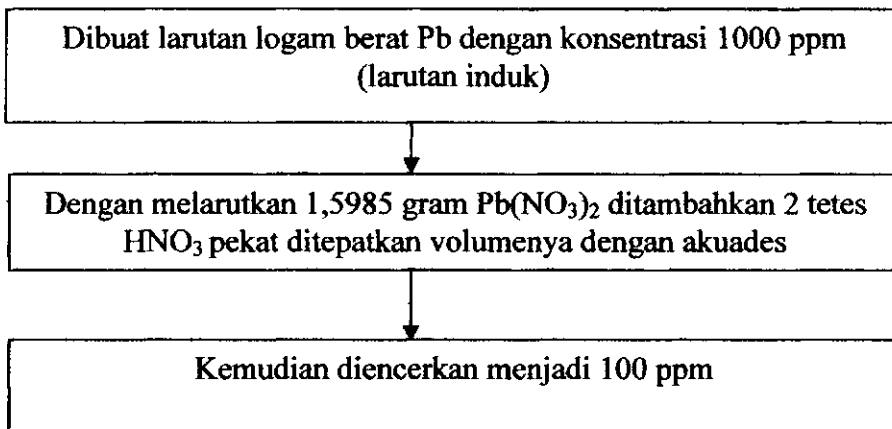


Lampiran 1. Persiapan Adsorben, Penentuan Kandungan Oksida Logam dan Karakterisasi

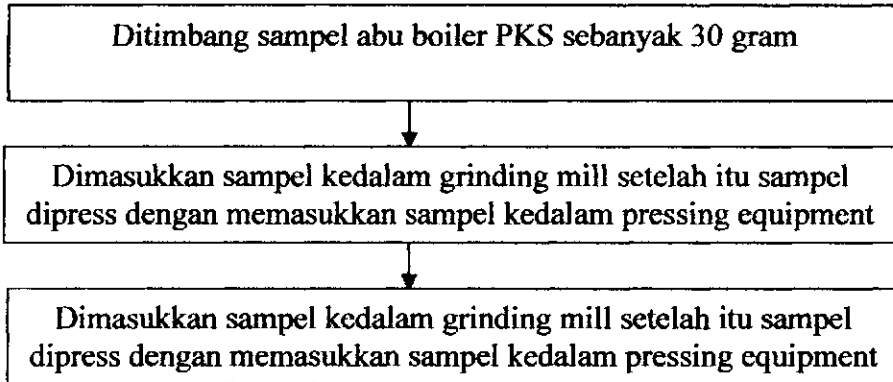
➤ Persiapan abu boiler PKS



➤ Pembuatan larutan sampel

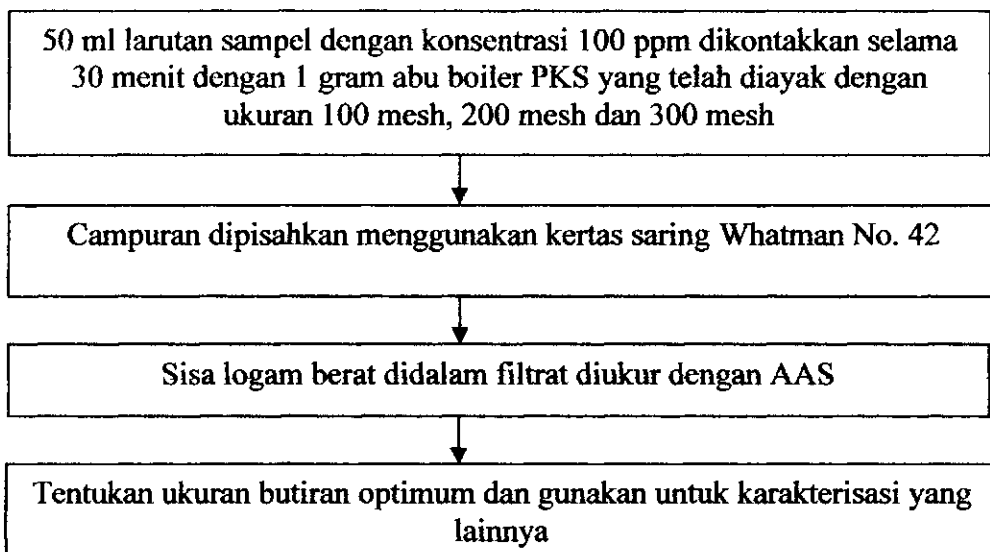


➤ **Penentuan kandungan oksida logam dengan XRF**

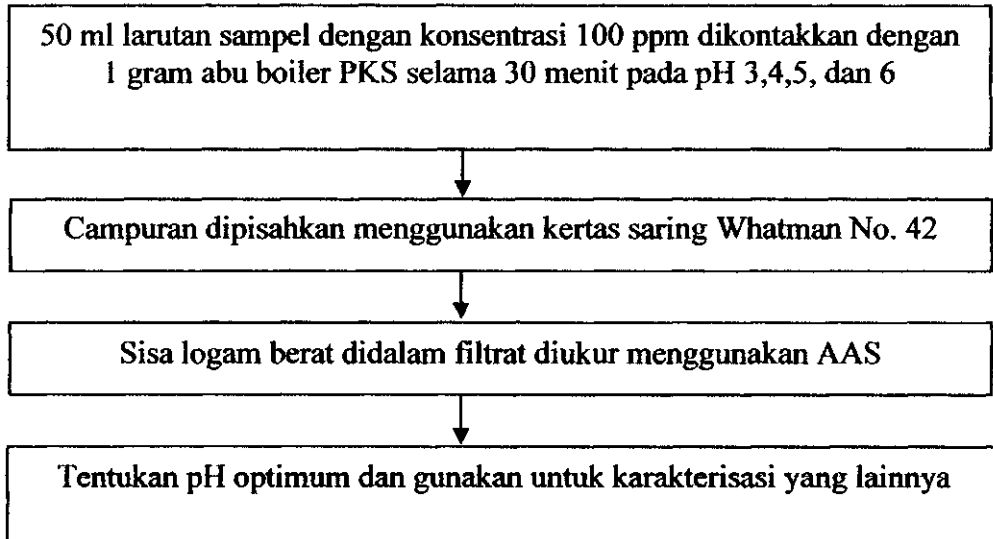


Karakterisasi

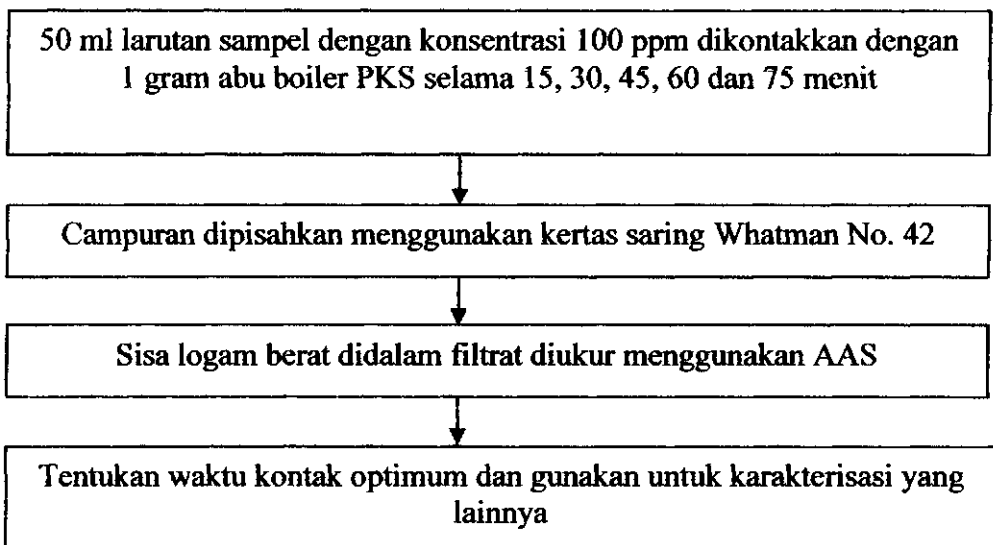
➤ **Penentuan daya adsorpsi abu boiler PKS terhadap logam berat Pb berdasarkan ukuran butiran**



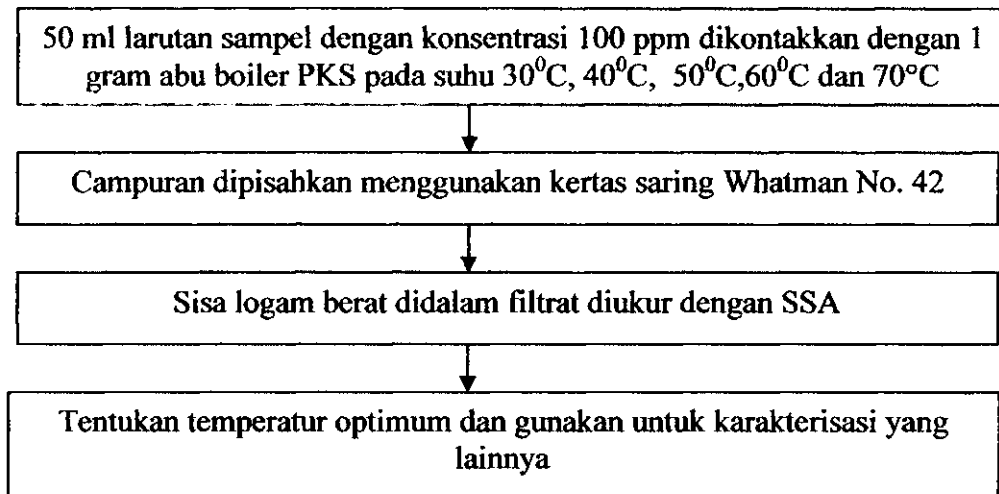
➤ **Penentuan pengaruh pH terhadap adsorpsi logam berat Pb oleh abu boiler PKS**



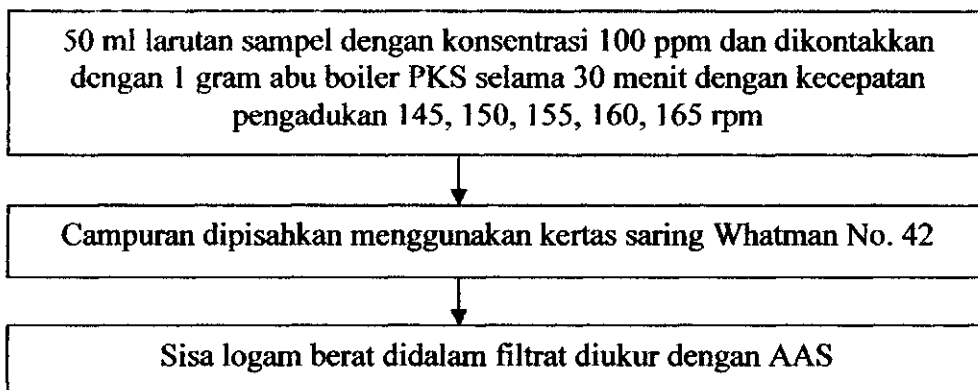
➤ **Penentuan daya adsorpsi abu boiler PKS terhadap logam berat Pb berdasarkan waktu kontak**



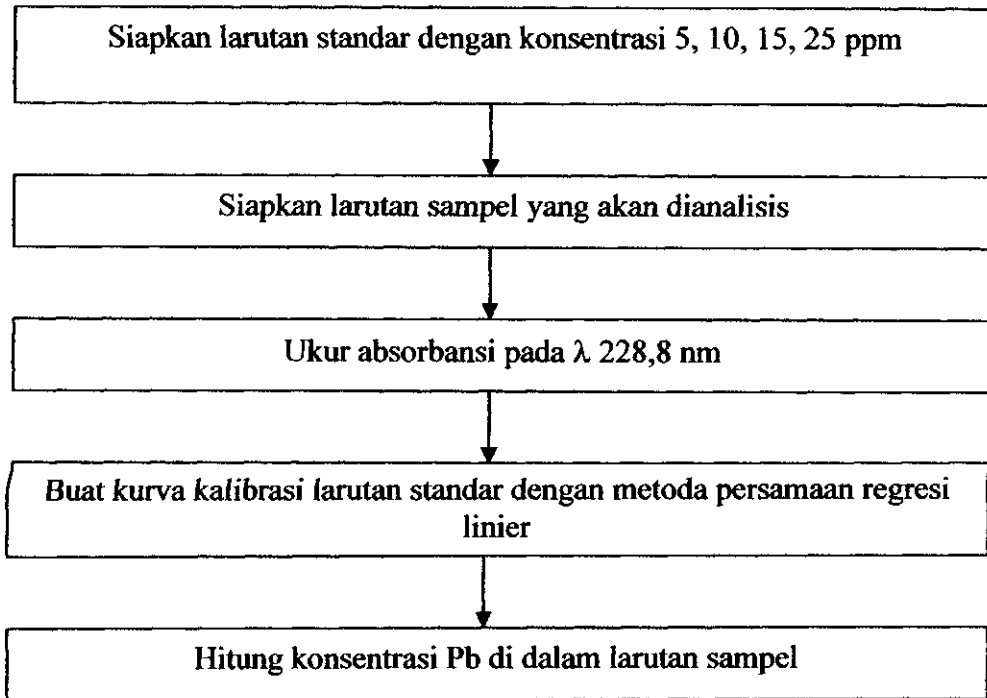
➤ **Penentuan daya adsorpsi abu boiler PKS terhadap logam berat Pb berdasarkan temperatur**



➤ **Penentuan daya adsorpsi abu boiler PKS terhadap logam berat Pb berdasarkan kecepatan pengadukan**



➤ **Penentuan adsorpsi logam berat Pb secara spektrofotometri serapan atom (SSA).**



Lampiran 2. Pembuatan Larutan Standar Pb

Larutan standar Pb

1. Larutan standar Pb 1000 ppm

Larutkan 1,5985 gram $\text{Pb}(\text{NO}_3)_2$ kedalam labu ukur 1000 ml dengan beberapa tetes HNO_3 pekat, lalu diencerkan dengan aquades sampai tanda batas.

2. Larutan intermediet 100 ppm

Pipet 10 ml larutan Pb 1000 ppm, dimasukkan kedalam labu ukur 100 ml, lalu diencerkan dengan aquades sampai tanda batas.

3. Larutan intermediet 75 ppm

Pipet 75 ml larutan intermediet 100 ppm, dimasukkan kedalam labu ukur 100 ml, lalu diencerkan dengan aquades sampai tanda batas.

4. Larutan intermediet 50 ppm

Pipet 66,667 ml larutan intermediet 75 ppm, dimasukkan kedalam labu ukur 100 ml, lalu diencerkan sampai tanda batas.

5. Larutan standar 25 ppm, 15 ppm, 10 ppm, 5 ppm

Pipet 50 ml, 60 ml, 66,667 ml, 50 ml larutan intermediet 50 ppm, dimasukkan kemasing-masing labu ukur 100 ml, lalu diencerkan sampai tanda batas.



Lampiran 3. Skema Proses Pengolahan Kelapa Sawit

